

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.01 Orientasi Kanchah

Sesuai dengan rencana sampel yang hendak diambil, penelitian ini menggunakan mahasiswa-mahasiswa dari Universitas Kristen Satya Wacana kota Salatiga dan Universitas Katolik Soegijapranata kota Semarang sebagai subjek.

Universitas Kristen Satya Wacana berdiri sejak tanggal 5 Desember 1959 berlokasi di jalan diponegoro 52-60 kota Salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana berada dibawah naungan Yayasan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Kristen Indonesia. Universitas Kristen Satya Wacana memiliki 14 program studi akademik yang mendukung pendidikan mahasiswa Indonesia dalam jenjang perguruan tinggi.

Universitas Kristen Satya Wacana memiliki kegiatan mahasiswa untuk melatih kepemimpinan terdapat empat latihan yaitu latihan pra dasar, dasar, menengah dan lanjut. Pengembangan penalaran dengan mengadakan seminar, pengabdian masyarakat, penulisan ilmiah, english debate. Pengembangan minat bakat Universitas Kristen Satya Wacana menyediakan paduan suara mahasiswa, seni teater, basket, volly, beladiri. Pembinaan kerohanian, pada setiap minggu ada ibadah bersama serta terdapat kegiatan persekutuan, acara retreat, konseling dan pastoral. Lembaga kesiswaan BPMU (Badan Perwakilan Mahasiswa Universitas), SMU (Senat Mahasiswa Universitas), dan HMP (Himpunan Mahasiswa Program studi). Universitas Kristen Satya Wacana pun menyediakan fasilitas bimbingan

dan konseling digunakan bagi mahasiswa yang hendak berkonsultasi persoalan akademik dan non akademik. Layanan kesejahteraan merupakan pemberian beasiswa, dispensasi pembayaran uang kuliah, bantuan keuangan bagi anak pegawai, bantuan terprogram bagi anak yang berprestasi dalam bidang olahraga. Kedekatan mahasiswa dengan para pengajar cukup baik, karena itu semua tergantung pada komunikasi yang dilakukan antara pengajar dengan mahasiswa. Semua informasi yang dibutuhkan dan diperlukan mahasiswa tersedia dalam sistem pengelolaan kampus.

Universitas Katolik Soegijapranata berdiri pada tanggal 5 Agustus 1982. Pada awalnya Universitas Katolik Soegijapranata bernama Universitas Atmajaya Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata berlokasi di jalan pawiyatan luhur IV/1 Bendan Dhuwur kota Semarang. Universitas Soegijapranata berada pada naungan Yayasan Sandjojo dan merupakan PTS terbaik di Jawa Tengah. Memiliki 18 program sarjana, satu program diploma, dan Sembilan program magister.

Universitas Katolik Soegijapranata memiliki enam gedung beserta ruang kelas dan fasilitas belajar mengajar. Kegiatan mahasiswa yang wajib diikuti ialah PTMB (Pembekalan Terpadu Mahasiswa Baru), dan ATGW (*Awakening The Giant Within*) ini termasuk pengembangan softskill mahasiswa.

Universitas Katolik Soegijapranata menyediakan UKM (Unit Kemahasiswaan) merupakan wadah untuk mengembangkan kemampuan setiap mahasiswa, ada pula organisasi yang disediakan untuk melatih kepemimpinan dan kerjasama dalam berorganisasi mahasiswa yaitu SMU (Senat Mahasiswa Universitas) dan BEMU (Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas). Universitas Katolik Soegijapranata menyediakan fasilitas layanan online (sertifikat digital, *repository*, *E-learning*), perpustakaan, kesehatan (poliklinik), lembaga bahasa

(CLT), pusat psikologi terapan, info karir yang siap mendukung pendidikan perguruan tinggi mahasiswa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan pada dua universitas terkemuka di Jawa Tengah, dengan Partisipan yang dituju ialah mahasiswa pada dua universitas tersebut. Partisipan merupakan semua mahasiswa aktif di perguruan tinggi Universitas Katolik Soegijapranata kota Semarang, begitu pula dengan keseluruhan mahasiswa aktif di perguruan tinggi Universitas Kristen Satya Wacana kota Salatiga. Dengan ketentuan menyertakan nama, umur, fakultas, semester, nama perguruan tinggi dan kota sebagai identitas subjek pengisian skala.

4.02 Persiapan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini hal yang perlu dipersiapkan sebelum penelitian dilaksanakan ialah dengan melakukan wawancara pada beberapa subjek dan mulai melakukan penyusunan skala penelitian serta mengurus perizinan untuk melakukan penelitian.

4.03 Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini peneliti menyusun dua skala penelitian yaitu skala dukungan sosial dan skala minat belajar pada mahasiswa. Variabel tergantung (minat belajar) yang memiliki tujuh aspek yaitu perasaan senang, keinginan, perasaan tertarik, perhatian, giat belajar, menaati peraturan, dan mengerjakan tugas. Dimanifestasikan dalam 28 item pernyataan yang tersebar di berbagai nomor pernyataan. Seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Persebaran Item Skala Minat Belajar

Aspek-aspek Minat Belajar	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Perasaan senang	1,25	5,14	4
Keinginan	10,13	7,16	4
Perasaan tertarik	8,19	3,22	4
Perhatian	25,21	17,28	4
Giat belajar	4,15	11,20	4
Menaati peraturan	6,27	9,24	4
Mengerjakan tugas	12,23	2,18	4
Total	14	14	28

Variabel bebas (dukungan sosial) memiliki empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan bantuan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informatif. Dimanifestasikan dalam 16 item pernyataan yang tersebar di berbagai nomor pernyataan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Persebaran Item Skala Dukungan Sosial

Bentuk-bentuk Dukungan Sosial	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan emosional	4,11	1,16	4
Dukungan bantuan penilaian	6,15	8,14	4
Dukungan instrumental	2,13	5,10	4
Dukungan informatif	7,9	3,12	4
Total	8	8	16

Penyusunan skala minat belajar dan dukungan sosial pada penelitian hubungan dukungan sosial dengan minat belajar pada mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Minat belajar disusun berdasarkan tujuh aspek yang dikemukakan oleh Hidayat (dalam Pratiwi, 2015). Dukungan sosial disusun berdasarkan empat bentuk yang dikemukakan oleh House (dalam Setiadi, 2008).

4.04 Perijinan Penelitian

Perizinan penelitian hubungan dukungan sosial dengan minat belajar pada mahasiswa ditujukan kepada kepala studi Sarjana Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dengan nomor surat izin yang diterbitkan yaitu 0277/B.7.3/FP/11/2021. Surat izin yang telah diterbitkan diberikan kepada pihak yang bersangkutan pada penelitian.

4.05 Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai dengan subjek yang berjumlah 43 mahasiswa. Metode *try out* terpakai yang digunakan oleh peneliti hanya melakukan satu kali pengambilan data yang kemudian akan digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dan uji hipotesis.

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Minat Belajar pada Mahasiswa

Uji coba alat ukur dilakukan pada mahasiswa aktif di Universitas Katolik Soegijapranata kota Semarang dan Universitas Kristen Satya Wacana kota Salatiga, sehingga hasil jumlah yang terkumpul dari dua perguruan tinggi tersebut berjumlah 43 mahasiswa aktif. Seluruh partisipan memiliki karakteristik yang serupa dengan subjek penelitian yaitu, mahasiswa aktif yang berumur 18-30 tahun. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas skala minat belajar.

Pada penelitian ini pengujian validitas alat ukur minat belajar menggunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* pada *SPSS*. Pada Teknik *Product*

Moment Correlation, kemudian dikoreksi *part-whole* agar tidak berlebihan bobot pada skor total skala minat belajar.

Hasil persebaran item-item yang valid dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3. Persebaran Item-item Valid Skala Minat belajar.

Minat Belajar	Nomor Item		Jumlah valid	Jumlah Gugur
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Perasaan senang	1*,25	5,14*	2	2
Keinginan	10,13	7,16	4	0
Perasaan tertarik	8,19	3,22	4	0
Perhatian	25,21	17,28	4	0
Giat belajar	4,15	11,20	4	0
Menaati peraturan	6,27	9,24	4	0
Mengerjakan tugas	12,23	2,18	4	0
Total	14	14	26	2

Ket:*) item gugur

Pada tabel 4.3 di atas diketahui dari 28 item minat belajar terdapat 26 jumlah item yang valid pada penelitian dan empat item yang gugur. Hasil perhitungan menunjukkan rentang koefisien korelasi yang telah dikoreksi secara *part-whole* berkisar antara 0,165 - 0,690 dengan menggunakan teknik *Product Moment* pada *SPSS*. Item yang gugur berdasarkan hasil dua kali putaran uji validitas yaitu item nomor 1, dan item nomor 14 dinyatakan gugur karena *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel. Nilai *r* tabel untuk 43 mahasiswa pada signifikansi 5% adalah 0,301.

Uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 26 item yang valid, berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* pada *SPSS* diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,887. Nilai *Cronbach's Alpha* yang di dapat yaitu 0,887 sehingga alat ukur ini dapat dinyatakan reliabel terhadap variabel minat belajar.

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Pada penelitian ini pengujian validitas alat ukur dukungan sosial menggunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* pada *SPSS*. Pada Teknik *Product Moment Correlation*, yang kemudian dikoreksi part-whole agar tidak berlebihan bobot pada skor total skala dukungan sosial. Hasil persebaran item-item yang valid dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4. Persebaran Item-item Valid Skala Dukungan Sosial

Dukungan Sosial	Nomor Item		Jumlah Valid	Jumlah Gugur
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Dukungan emosional	4,11	1,16	4	0
Dukungan bantuan penilaian	6,15	8,14*	3	1
Dukungan instrumental	2,13	5,10	4	0
Dukungan inforatif	7,9*	3,12	3	1
Total	8	8	14	2

Ket:*) item gugur

Pada tabel 4.4 di atas diketahui dari 16 item dukungan sosial terdapat 14 item yang valid dan dua item gugur. Hasil perhitungan menunjukkan rentang koefisien korelasi yang telah dikoreksi secara part-whole berkisar antara 0,181 -

0,612 dengan menggunakan teknik *Product Moment* pada *SPSS*. Item yang gugur yaitu item nomor 9 dan 14 dinyatakan gugur karena r hitung lebih kecil dari r tabel. Nilai r tabel untuk 43 mahasiswa pada signifikansi 5% adalah 0,301. Uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 14 item yang valid, berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* pada *SPSS* diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,751. Nilai yang di dapat *Cronbach's Alpha* 0,751 sehingga dapat dinyatakan reliabel terhadap variabel dukungan sosial.

4.06 Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengumpulan data menggunakan dua skala penelitian yang mulai disebarakan pada tanggal 5 Februari pukul 12.00 WIB. Skala akan disebarakan pada responden sesuai dengan kriteria penelitian melalui *G-form*, sehingga responden dapat melengkapi skala tanpa harus bertemu dengan peneliti. Skala online berbentuk *G-form* ditutup pada tanggal 13 Februari tahun 2021 9.00 WIB.

